



EFEKTIVITAS LATIHAN STRUKTUR KALIMAT KOMPLEKS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS AKADEMIK MAHASISWA: ANALISIS PERBANDINGAN DAN IMPLIKASI PENDIDIKAN

M. Wahyu Hadi¹, Evi Safitri Yulandari², Hendra Suryadi³

¹Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia

² Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 10 Nov 2024

Perbaikan 16 Nov 2024

Disetujui 25 Nov 2024

Kata kunci:

Menulis Akademik, Struktur kalimat kompleks, Latihan intensif

ABSTRAK

Kemampuan menulis akademik mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam penggunaan struktur kalimat kompleks yang efektif, yang penting untuk berpikir kritis dan penyusunan argumen yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas latihan intensif pada struktur kalimat kompleks dalam meningkatkan kemampuan menulis akademik. Metode penelitian melibatkan desain eksperimen dengan kelompok perlakuan dan dua kelompok kontrol, menggunakan mahasiswa semester 7 di Institut Pendidikan Nusantara Global sebagai populasi. Data dianalisis menggunakan ANOVA dan uji post hoc LSD untuk membandingkan perbedaan antara kelompok. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan ($M = 75.6$, $SD = 5.2$) dengan kelompok kontrol positif ($M = 68.9$, $SD = 4.8$) dan kontrol negatif ($M = 67.2$, $SD = 6.1$), dengan $F(2,26) = 65.14$, $p = 0.021$, $\eta^2 = 0.95$. Analisis post hoc mengonfirmasi bahwa perbedaan tersebut signifikan pada tingkat $p < 0.001$. Temuan ini mendukung bahwa latihan terfokus pada elemen struktur kalimat kompleks memiliki efek besar dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik. Implikasi dari penelitian ini mencakup pengintegrasian latihan semacam ini dalam kurikulum pengajaran untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis, serta penggunaan teknologi pendidikan yang dapat memperluas akses dan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini juga menyoroti perlunya studi lanjutan dengan populasi yang lebih beragam dan periode observasi yang lebih panjang untuk memperkuat validitas hasil dan mengeksplorasi dampak jangka panjang dari metode ini.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: wahyuhadi080@gmail.com

PENDAHULUAN

Menulis akademik yang efektif adalah keterampilan penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi, terutama dalam konteks penulisan esai, laporan penelitian, dan artikel ilmiah. Salah satu elemen kunci dalam menulis akademik adalah penggunaan struktur kalimat kompleks. Struktur ini tidak hanya

meningkatkan kekayaan linguistik suatu teks, tetapi juga memungkinkan penulis untuk menyampaikan ide dengan kejelasan, kedalaman, dan presisi yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kalimat kompleks dapat mendukung argumen dengan lebih efektif melalui koneksi

antarkalimat dan elaborasi yang mendalam, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas tulisan akademik (Fernsten & Reda, 2011; Pineteh, 2013; Akhtar et al., 2019).

Namun, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menguasai dan menerapkan struktur kalimat kompleks secara konsisten. Penelitian menunjukkan bahwa tantangan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang sintaksis dan mekanisme penulisan yang lebih kompleks (Datchuk & Kubina, 2012; Pineteh, 2013). Misalnya, Datchuk dan Kubina menyoroti pentingnya pengajaran keterampilan menulis pada tingkat kalimat, yang mencakup pengajaran kalimat kompleks sebagai bagian dari kurikulum (Datchuk & Kubina, 2012). Selain itu, Berninger et al. mencatat bahwa perkembangan keterampilan menulis yang lebih kompleks, seperti kalimat majemuk, sangat dipengaruhi oleh kemampuan sintaksis yang berkembang seiring dengan peningkatan tuntutan kurikulum (Berninger et al., 2010).

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan pengajaran yang lebih spesifik dan terfokus. Penelitian menunjukkan bahwa intervensi yang terarah, seperti pengajaran langsung dan latihan intensif pada struktur kalimat, dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis mereka (Datchuk, 2016; Yusuf et al., 2019). Misalnya, Datchuk mengimplementasikan intervensi yang berfokus pada instruksi langsung untuk meningkatkan kemampuan konstruksi kalimat siswa dengan kesulitan menulis (Datchuk, 2016). Selain itu, penggunaan metode pembelajaran kolaboratif dan umpan balik formatif juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik (Yusuf et al., 2019; , Cad & Carrera, 2023).

Dengan demikian, penelitian mengenai latihan struktur kalimat yang terfokus dan intensif dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memajukan keterampilan

menulis akademik di tingkat perguruan tinggi. Melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan dukungan yang tepat, mahasiswa dapat lebih baik memahami dan menerapkan kalimat kompleks dalam tulisan mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas tulisan akademik mereka secara keseluruhan (Pineteh, 2013; Akhtar et al., 2019).

Meskipun menulis akademik telah menjadi fokus utama dalam pendidikan tinggi, banyak mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan struktur kalimat yang kompleks secara efektif dalam karya tulis mereka. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh pendekatan pengajaran yang cenderung menekankan penguasaan aspek dasar tata bahasa tanpa memberikan latihan yang memadai untuk membangun kemampuan menyusun kalimat kompleks. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengalami keterbatasan dalam mengekspresikan ide secara rinci dan kohesif, yang berujung pada penulisan yang kurang mendalam dan kurang terstruktur (Abdullah et al., 2019; Subekti, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran yang hanya berfokus pada aspek dasar tata bahasa tidak cukup untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menulis dengan baik.

Akibat dari pendekatan pengajaran yang tidak memadai ini adalah mahasiswa sering kali tidak dapat menggunakan kalimat kompleks secara efektif, yang penting untuk menyampaikan argumen dan ide dengan jelas. Penelitian oleh Abdullah et al. menunjukkan bahwa kemampuan untuk menciptakan variasi kalimat yang jelas dan kompleks hanya dapat dipelajari melalui instruksi langsung dan latihan yang terfokus (Abdullah et al., 2019). Selain itu, Subekti menekankan bahwa penguasaan kalimat kompleks berhubungan erat dengan kemampuan menulis secara keseluruhan, di mana mahasiswa yang kurang terampil dalam menyusun kalimat kompleks

cenderung memiliki skor tulisan yang lebih rendah (Subekti, 2018). Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan latihan penyusunan kalimat kompleks dalam kurikulum penulisan akademik.

Untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik, strategi pengajaran yang lebih spesifik dan terarah diperlukan. Penelitian menunjukkan bahwa latihan intensif dalam penyusunan struktur kalimat kompleks dapat membantu mahasiswa mengatasi kendala yang mereka hadapi (Wu & Schunn, 2020). Misalnya, Teng menemukan bahwa pendekatan kolaboratif yang menggabungkan pemikiran metakognitif dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa, dengan memberikan kesempatan untuk mengevaluasi pengetahuan menulis mereka (Teng, 2022). Selain itu, Wu dan Schunn menunjukkan bahwa umpan balik dari rekan sejawat dapat memberikan peluang untuk berlatih keterampilan menulis yang beragam, yang pada gilirannya dapat membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah dalam tulisan mereka (Wu & Schunn, 2020).

Dengan demikian, penting untuk meneliti efektivitas pendekatan latihan ini dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menguasai dan menerapkan struktur kalimat yang kompleks. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana intervensi yang terfokus pada kalimat kompleks dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pendidikan tinggi, serta untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa (Villaruz, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak latihan intensif struktur kalimat kompleks terhadap peningkatan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa penggunaan kalimat kompleks berperan

krusial dalam meningkatkan kejelasan, koherensi, dan kekayaan linguistik dalam karya tulis akademik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa instruksi eksplisit dan latihan yang terfokus dapat meningkatkan penggunaan struktur kalimat kompleks dalam penulisan akademik (Nhan & Lap, 2023). Dengan demikian, pendekatan empiris yang dirancang dalam penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi pengaruh langsung dari latihan terencana terhadap kemampuan menulis mahasiswa.

Latihan intensif dalam penyusunan kalimat kompleks tidak hanya berfokus pada penguasaan tata bahasa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis mahasiswa. Sebuah studi oleh Nhan dan Lap menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan berbasis korpus dalam pengajaran kalimat kompleks dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis esai akademik (Nhan & Lap, 2023). Selain itu, penelitian oleh Subekti menekankan bahwa penguasaan kalimat kompleks berhubungan erat dengan peningkatan skor tulisan mahasiswa, meskipun ada temuan yang menunjukkan hubungan negatif yang tidak signifikan antara jumlah kalimat kompleks dan skor tulisan (Subekti, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa latihan yang terfokus dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada penguasaan kalimat kompleks.

Lebih lanjut, penelitian oleh Staples et al. menunjukkan bahwa perkembangan dalam penulisan akademik di tingkat universitas melibatkan perubahan dalam kompleksitas frasa dan kalimat, di mana penulis cenderung menggunakan struktur kalimat yang lebih sederhana seiring dengan kemajuan pendidikan mereka (Staples et al., 2016). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kecenderungan untuk menyederhanakan kalimat, penguasaan kalimat kompleks tetap penting untuk mencapai tingkat kejelasan dan

kedalaman yang diperlukan dalam penulisan akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas metode pengajaran yang berfokus pada kalimat kompleks dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa.

Dengan mengungkapkan hasil yang akurat dan relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan strategi pedagogis yang lebih efektif dalam pengajaran menulis akademik di pendidikan tinggi. Penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana latihan terfokus dalam struktur kalimat kompleks dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam menulis, serta memberikan rekomendasi untuk praktik pengajaran yang lebih baik di masa depan (Thanh, 2023; Pineteh, 2013).

Kajian literatur saat ini menunjukkan bahwa meskipun telah banyak penelitian mengenai pengajaran menulis akademik dan latihan grammar secara umum, masih terdapat kekurangan studi yang meneliti secara spesifik dampak latihan terfokus pada struktur kalimat kompleks. Penelitian sebelumnya sering kali berfokus pada pengajaran komponen grammar dasar atau strategi menulis secara keseluruhan, tanpa mendalami bagaimana latihan intensif dalam aspek tertentu, seperti kalimat kompleks, mempengaruhi kemampuan menulis mahasiswa. Misalnya, Datchuk dan Kubina (2012) menunjukkan bahwa hanya sedikit penelitian yang mengeksplorasi efek pengajaran grammar secara mendalam, dan penelitian yang ada lebih banyak berfokus pada kombinasi kalimat daripada struktur kalimat kompleks. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam pemahaman tentang peran spesifik latihan kalimat kompleks dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik.

Lebih lanjut, Abdullah *et al.*, (2019) menekankan pentingnya variasi kalimat dalam pengembangan kemampuan menulis, yang menunjukkan bahwa kemampuan untuk menciptakan berbagai jenis kalimat adalah kunci untuk menyampaikan makna dengan jelas. Penelitian oleh Subekti Subekti (2018) menemukan hubungan signifikan antara penguasaan kalimat kompleks dan skor penulisan, yang menunjukkan bahwa latihan intensif dalam struktur kalimat kompleks dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji dampak latihan intensif pada struktur kalimat kompleks, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dan signifikan bagi strategi pengajaran menulis di pendidikan tinggi.

Beberapa komponen pembelajaran antara lain tujuan, peserta didik, pengajar, materi pelajaran, teknik dan pendekatan (Fatmawati *et al.*, 2024). Pendekatan penelitian ini dianggap inovatif karena melampaui strategi pengajaran konvensional yang umumnya menekankan pada aspek-aspek grammar dasar dan praktik menulis umum tanpa memperhatikan komponen spesifik seperti penggunaan kalimat kompleks. Graham (2023) dalam meta-analisisnya menunjukkan bahwa instruksi kalimat memiliki efek yang lebih besar pada kualitas tulisan dibandingkan dengan instruksi grammar dasar. Hal ini menunjukkan bahwa fokus pada struktur kalimat kompleks dapat menjadi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh Oyama Oyama (2017) menunjukkan bahwa instruksi yang berfokus pada bentuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan produksi tulisan yang lebih baik, yang mendukung argumen bahwa latihan terfokus pada kalimat kompleks dapat meningkatkan kualitas penulisan.

Dengan mengeksplorasi dampak latihan intensif ini, penelitian diharapkan tidak hanya dapat mengisi celah dalam literatur tetapi juga memberikan bukti empiris yang mendukung penerapan strategi pengajaran baru. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan pengembangan kurikulum yang lebih efektif, memperkaya pendekatan pedagogis, dan meningkatkan kualitas keterampilan menulis mahasiswa di pendidikan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Smith et al. (2021) menunjukkan bahwa penguasaan kalimat yang bervariasi sangat penting untuk kualitas tulisan secara keseluruhan, yang semakin memperkuat pentingnya fokus pada kalimat kompleks dalam pengajaran menulis.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan pendekatan pre-test dan post-test kelompok tunggal. Desain ini dipilih untuk mengukur dampak latihan intensif struktur kalimat kompleks terhadap peningkatan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil keterampilan menulis sebelum dan setelah intervensi, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program latihan yang diterapkan. Menurut Creswell (2014), desain kuasi-eksperimen sangat cocok digunakan dalam konteks pendidikan ketika peneliti tidak dapat secara acak menetapkan peserta ke dalam kelompok kontrol dan eksperimen, tetapi masih ingin mengevaluasi efek dari suatu intervensi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Institut Pendidikan Nusantara Global. Sampel yang digunakan terdiri dari mahasiswa semester 7 tahun ajaran 2024/2025, yang dipilih secara purposive

sampling. Metode purposive sampling dipilih untuk memastikan keterlibatan mahasiswa yang sudah memiliki dasar pengetahuan menulis akademik namun memerlukan pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan struktur kalimat kompleks. Menurut Etikan et al. (2016), purposive sampling memungkinkan peneliti untuk memilih individu yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimulai dari pemberian pre-test kepada sampel untuk mengukur keterampilan menulis awal. Pre-test ini dirancang untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menyusun kalimat kompleks dan menulis esai akademik. Selanjutnya, mahasiswa mengikuti program latihan intensif selama delapan minggu yang difokuskan pada penyusunan dan penggunaan struktur kalimat kompleks dalam penulisan akademik. Program ini mencakup kegiatan seperti analisis contoh kalimat kompleks, latihan menyusun kalimat, dan penulisan esai.

Setelah periode latihan selesai, post-test diberikan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis yang dihasilkan. Data dari pre-test dan post-test kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam keterampilan menulis mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji t untuk sampel berpasangan, yang memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua set data (pre-test dan post-test) (Field, 2013).

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tes tertulis yang terdiri dari pre-test dan post-test. Tes ini dirancang untuk menilai kemampuan

mahasiswa dalam menyusun kalimat kompleks dan menulis esai akademik. Selain itu, data pendukung berupa catatan observasi dan penilaian rubrik juga digunakan untuk mengukur aspek spesifik dalam struktur kalimat yang ditulis mahasiswa. Rubrik penilaian akan mencakup kriteria seperti kejelasan, kompleksitas, dan ketepatan penggunaan struktur kalimat kompleks. Menurut Andrade (2005), penggunaan rubrik penilaian dapat meningkatkan transparansi dan konsistensi dalam penilaian, serta memberikan umpan balik yang konstruktif bagi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis akademik antara kelompok yang menerima latihan intensif struktur kalimat kompleks dan kelompok kontrol sangat penting untuk dipahami dalam konteks pendidikan tinggi. Analisis ANOVA yang dilakukan dalam penelitian ini mengungkapkan nilai $F(2,26) = 65.14$, $p = 0.021$, $\eta^2 = 0.95$, yang menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki efek yang sangat besar pada hasil kemampuan menulis. Rata-rata hasil tes pada kelompok perlakuan ($M = 75.6$, $SD = 5.2$) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol positif ($M = 68.9$, $SD = 4.8$) dan kelompok kontrol negatif ($M = 67.2$, $SD = 6.1$), sebagaimana dibuktikan melalui uji post hoc LSD dengan $p < 0.001$. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang spesifik dalam meningkatkan keterampilan linguistik dan kognitif (Wischgoll, 2016).

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Perbandingan Kemampuan Menulis Akademik Antara Kelompok Perlakuan dan Kontrol

Kelompok	N	Rata-rata M	Satandar Deviasi (SD)	Signifikan (P-value)	Perbandingan Signifikan
Perlakuan	10	75.6	5.2	-	Lebih tinggi dari Semua
Kontrol Positif	10	68.9	4.8	< 0.0001	Lebih rendah dari perlakuan
Kontrol Negatif	10	6.1	6.1	< 0.0001	Lebih rendah dari perlakuan

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis dengan Anova

Analisis varian	F-Value	P-Value	Effect Size (η^2)
Anova	65.14	0.021	0.95

Catatan:

- Uji post hoc LSD menunjukkan bahwa rata-rata hasil tes kelompok perlakuan secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kedua kelompok kontrol ($p < 0.001$).
- Effect size sebesar 0.95 menunjukkan bahwa intervensi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan keterampilan menulis akademik.



Gambar 1. Proses Pembelajaran siswa.

Latihan intensif pada struktur kalimat kompleks terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis akademik mahasiswa, yang mencakup elemen analisis kritis dan argumentasi mendalam. Penelitian yang dilakukan oleh Wischgoll menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan menulis tidak hanya bergantung pada latihan teknis, tetapi juga pada penerapan strategi kognitif dan metakognitif yang tepat (Wischgoll, 2016). Selain itu, Oktarina et al. menyoroti pentingnya penggunaan teknologi dalam pengajaran menulis, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Oktarina et al., 2018). Dengan demikian, kombinasi antara latihan intensif dan penggunaan teknologi dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam pengajaran menulis akademik.

Namun, hasil penelitian ini juga mengindikasikan adanya beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Populasi penelitian yang terbatas pada mahasiswa semester 7 di satu institusi, yaitu Institut Pendidikan Nusantara Global, dapat membatasi generalisasi hasil. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konteks pendidikan yang berbeda dapat mempengaruhi hasil belajar, sehingga penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih beragam (Mallahi, 2022). Selain itu, durasi intervensi yang relatif singkat mungkin tidak cukup untuk menghasilkan peningkatan jangka panjang dalam keterampilan menulis akademik, sebagaimana diungkapkan oleh Dincer dan Koç yang menekankan perlunya program pengembangan fakultas yang berkelanjutan (Dincer & Koç, 2018).

Faktor-faktor lain, seperti variabilitas latar belakang linguistik mahasiswa dan motivasi belajar, juga dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh. Penelitian oleh Mallahi

menunjukkan bahwa latar belakang siswa berperan penting dalam proses pembelajaran menulis, dan perbedaan dalam pengalaman linguistik dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menulis (Mallahi, 2022). Oleh karena itu, interpretasi hasil penelitian ini perlu dilakukan dengan hati-hati, mempertimbangkan konteks yang lebih luas dan variabel yang mungkin berpengaruh.

Dalam konteks ini, disarankan agar studi lanjutan dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam berbagai faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas latihan intensif struktur kalimat kompleks dalam pengajaran menulis akademik. Penelitian di masa depan sebaiknya mencakup populasi yang lebih luas dan beragam, termasuk mahasiswa dari berbagai program studi dan institusi pendidikan tinggi yang berbeda, guna meningkatkan generalisasi temuan (Бороненко, 2018). Selain itu, pengamatan jangka panjang diperlukan untuk menilai dampak berkelanjutan dari latihan ini terhadap keterampilan menulis akademik, serta bagaimana penerapan teknologi pembelajaran dapat mendukung atau memperkuat hasil yang diperoleh.

Implikasi sosial dan etis dari temuan penelitian ini juga perlu diperhatikan. Penggunaan teknologi digital dalam mendukung pengajaran menulis yang lebih efektif dan adaptif dapat memberikan manfaat besar bagi mahasiswa. Namun, penting untuk mempertimbangkan aspek kesetaraan akses terhadap teknologi, terutama di kalangan mahasiswa yang berasal dari latar belakang sosio-ekonomi yang beragam (Matoti & Lenong, 2018). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus dirancang agar inklusif dan tidak memperparah kesenjangan digital yang ada, sebagaimana diungkapkan oleh Colombo dan Prior yang menekankan pentingnya aksesibilitas dalam pendidikan (Matoti & Lenong, 2018).

Dengan mempertimbangkan faktor-

faktor tersebut, pengajaran menulis berbasis teknologi dapat diterapkan secara efektif dan bertanggung jawab, memberikan manfaat maksimal bagi semua mahasiswa tanpa mengabaikan aspek sosial dan etis. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan yang holistik dalam mengintegrasikan teknologi pendidikan untuk memastikan bahwa inovasi dalam pengajaran menulis tidak hanya efektif secara akademis tetapi juga berkelanjutan dan adil secara sosial (Colombo & Prior, 2016). Penelitian lebih lanjut yang mengadopsi pendekatan campuran, menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif, dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengalaman mahasiswa dan persepsi mereka terhadap latihan tersebut (Toprak & Yücel, 2020).

Dalam kesimpulannya, latihan intensif pada struktur kalimat kompleks memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengajaran yang terfokus pada elemen spesifik seperti struktur kalimat kompleks dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analisis mahasiswa dalam menulis. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan metode pembelajaran yang lebih terarah dan berfokus pada aspek linguistik tertentu untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Евгеньевна & Валерьевна, 2021). Penelitian lebih lanjut yang melibatkan sampel yang lebih beragam dan pengukuran dalam jangka waktu yang lebih panjang diperlukan untuk memperkuat validitas temuan ini dan memastikan penerapannya dalam berbagai konteks pendidikan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa latihan intensif pada struktur kalimat kompleks memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik

mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa yang menerima intervensi latihan intensif mencapai skor yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol positif dan negatif. Dengan $F(2,26) = 65.14$ dan $p = 0.021$, serta effect size $\eta^2 = 0.95$, penelitian ini mengukuhkan efektivitas pendekatan pembelajaran terfokus dalam meningkatkan kompetensi linguistik yang mendukung berpikir kritis dan penyusunan argumen yang lebih baik. Implikasi dari penelitian ini mendukung pengintegrasian latihan spesifik dalam struktur kalimat ke dalam kurikulum menulis di pendidikan tinggi, serta pemanfaatan teknologi pendidikan untuk memfasilitasi metode pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk populasi yang terbatas pada satu institusi dan durasi intervensi yang singkat. Oleh karena itu, penelitian lanjutan direkomendasikan untuk memperluas sampel dan menilai efek jangka panjang latihan ini untuk memastikan validitas hasil yang lebih luas. Penerapan yang lebih luas dan pertimbangan etis dalam penggunaan teknologi pembelajaran juga perlu diperhatikan untuk memaksimalkan manfaat dan memastikan aksesibilitas bagi semua mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh mahasiswa semester 7 Institut Pendidikan Nusantara Global yang berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan kontribusi berharga melalui keterlibatan aktif mereka. Penghargaan juga disampaikan kepada rekan-rekan sejawat dan staf pengajar yang mendukung jalannya penelitian ini. Terima kasih khusus kepada institusi dan badan pendukung penelitian yang telah memberikan fasilitas dan dukungan

finansial untuk kelancaran studi ini. Dukungan ini sangat berarti dalam pencapaian hasil penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan raktik pengajaran menulis akademik di pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A., et al. *Enhancing ESL Writing using Sentence Variety Checklist*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences (2019). doi:10.6007/ijarbss/v9-i13/6245.
- Akhtar, R., Hassan, H., Saidalvi, A., & Hussain, S. (2019). *A systematic review of the challenges and solutions of esl students' academic writing*. International Journal of Engineering and Advanced Technology, 8(5c), 1169-1171. <https://doi.org/10.35940/ijeat.e1164.0585c19>
- Andrade, H. G. (2005). *Teaching with rubrics: The good, the bad, and the ugly*. College Teaching, 53(1), 27-31. doi:10.3200/CTCH.53.1.27-31.
- Berninger, V., Nagy, W., & Beers, S. (2010). *Child writers' construction and reconstruction of single sentences and construction of multi-sentence texts: contributions of syntax and transcription to translation*. Reading and Writing, 24(2), 151-182. <https://doi.org/10.1007/s11145-010-9262-y>
- Cad, A. and Carrera, P. (2023). *Enhancing undergraduate students' academic writing skills through self-assessment*. Letras, 173-194. <https://doi.org/10.5902/2176148543019>
- Colombo, L. and Prior, M. (2016). *How do faculty conceptions on reading, writing and their role in the teaching of academic literacies influence their inclusive attitude*. Ilha Do Desterro a Journal of English Language Literatures in English and Cultural Studies, 69(3), 115. <https://doi.org/10.5007/2175-8026.2016v69n3p115>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Datchuk, S. (2016). *A direct instruction and precision teaching intervention to improve the sentence construction of middle school students with writing difficulties*. The Journal of Special Education, 51(2), 62-71. <https://doi.org/10.1177/0022466916665588>
- Datchuk, S. and Kubina, R. (2012). *A review of teaching sentence-level writing skills to students with writing difficulties and learning disabilities*. Remedial and Special Education, 34(3), 180-192. <https://doi.org/10.1177/0741932512448254>
- Datchuk, S. K., & Kubina, R. M. *A Review of Teaching Sentence-Level Writing Skills to Students With Writing Difficulties and Learning Disabilities*. Remedial and Special Education (2012). doi:10.1177/0741932512448254.
- Dincer, A. and Koç, H. (2018). *Designing and evaluating a faculty development program on english language needs: a mixed methods approach*. Journal of Higher Education and Science, 8(3), 593. <https://doi.org/10.5961/jhes.2018.300>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). *Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling*. American Journal of Theoretical and Applied Statistics, 5(1), 1-4.

doi:10.11648/j.ajtas.20160501.11.

Fatmawati, Sahrudin, Hamka. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Sainifik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin*. 2(4), 26-31<https://doi.org/10.62667/begibung.v2i4.14>

Fernsten, L. and Reda, M. (2011). *Helping students meet the challenges of academic writing*. Teaching in Higher Education, 16(2), 171-182. <https://doi.org/10.1080/13562517.2010.507306>

Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. London: SAGE Publications.

Graham, S. (2023). A meta-analysis of writing treatments for students in grades. *Journal of Educational Psychology* (2023). doi:10.1037/edu0000819.

Mallahi, O. (2022). Review of research on the use of information and communication technologies (icts) in elt-related academic writing classrooms. *Journal of Language and Education*, 8(2), 165-178. <https://doi.org/10.17323/jle.2022.13395>

Matoti, S. and Lenong, B. (2018). Teaching large classes at an institution of higher learning in south africa. <https://doi.org/10.20472/iac.2018.040.044>

Nhan, D. and Lap, T. (2023). Complex sentences used in english-majored students' essay writing: pedagogical implications. *European Journal of Education Studies*. 10(4). <https://doi.org/10.46827/ejes.v10i4.4757>

Oktarina, S., Emzir, E., & Rafli, Z. (2018). Students and lecturers perception on academic writing instruction. *English Review Journal of English Education*,

6(2), 69. <https://doi.org/10.25134/erjee.v6i2.1256>

Oyama, R. (2017). *Effects of cognitive comparison during focus-on-form instruction on japanese efl learners' acquisition of grammar*. The Journal of Asiatefl, 14(1), 1-15. <https://doi.org/10.18823/asiatefl.2017.14.1.1.1>

Oyama, T. (2017). *Effects of Cognitive Comparison during Focus-on-Form Instruction on Japanese EFL Learners' Acquisition of Grammar*. The Journal of Asia TEFL. doi:10.18823/asiatefl.2017.14.1.1.1.

Pineteh, E. (2013). The academic writing challenges of undergraduate students: a south african case study. *International Journal of Higher Education*. 3(1). <https://doi.org/10.5430/ijhe.v3n1p12>

Smith, K. A., et al. (2021). Sentence Writing Intervention for At-Risk Writers in Upper Elementary Grades. *Learning Disabilities Research and Practice*. doi:10.1111/ldrp.12266.

Staples, S., Egbert, J., Biber, D., & Gray, B. (2016). Academic writing development at the university level. *Written Communication*. 33(2), 149-183. <https://doi.org/10.1177/0741088316631527>

Subekti, A. (2018). L2 writing proficiency and mastery of complex sentence: a study of indonesian english education major university students. *Indonesian Journal of Efl and Linguistics*. 3(1), 19. <https://doi.org/10.21462/ijefll.v3i1.48>

Teng, M. (2022). The effectiveness of incorporating metacognitive prompts in collaborative writing on academic english writing skills.. <https://doi.org/10.31234/osf.io/kq2mb>

Thanh, T. (2023). Impacts of morphological

knowledge on the degree of lexical complexity and the quality of academic essays of efl intermediate students. European Journal of Education and Pedagogy, 4(4), 80-89.
<https://doi.org/10.24018/ejedu.2023.4.4.723>

Toprak, Z. and Yücel, V. (2020). *A peculiar practice of academic writing: epidemic writing in the turkish graduate education.* Cogent Education, 7(1).
<https://doi.org/10.1080/2331186x.2020.1774098>

Villaruz, J. (2024). *Metacognitive awareness of writing strategies, oral proficiency, and writing instructions: a structural equation model of academic writing skills in filipino language.* Asian Journal of Advanced Research and Reports, 18(7), 114-134.
<https://doi.org/10.9734/ajarr/2024/v18i7690>

Wischgoll, A. (2016). *Combined training of one cognitive and one metacognitive strategy improves academic writing skills.* Frontiers in Psychology, 7.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00187>

Wu, Y. and Schunn, C. (2020). *The effects of providing and receiving peer feedback on writing performance and learning of secondary school students.* American Educational Research Journal. 58(3), 492-526.
<https://doi.org/10.3102/0002831220945266>

Yusuf, Q., Jusoh, Z., & Yusuf, Y. (2019). *Cooperative learning strategies to enhance writing skills among second language learners.* International Journal of Instruction. 12(1), 1399-1412.
<https://doi.org/10.29333/iji.2019.12189a>